

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pekerjaan proyek konstruksi seringkali menghadapi permasalahan dalam mengelola tahapan proses pekerjaan tertentu. Pengelolaan lingkup pekerjaan konstruksi dalam sebuah kontrak proyek konstruksi sangatlah penting, mengingat hal tersebut dapat mempengaruhi proses pelaksanaan proyek kedepan serta hasil pekerjaan konstruksi tersebut. Maka dari hal tersebut setiap proses pelaksanaan pekerjaan konstruksi harus dapat ditentukan secara detail dan juga pembagian dari penanggung jawab tiap item pekerjaan, karena apabila terdapat item penambahan pada saat proses pelaksanaan konstruksi dapat mengakibatkan keterlambatan dalam penyelesaian suatu pekerjaan. Selain dari dampak tersebut tidak menutup kemungkinan akan terjadi *domino effect* yaitu suatu keterlambatan yang terjadi pada suatu item pekerjaan akan dapat menyebabkan item pekerjaan yang lain juga dapat tertunda sehingga memerlukan banyak tambahan waktu selain itu juga dapat meningkatkan biaya pekerjaan pada saat pelaksanaan pekerjaan. Dalam hal ini pihak kontraktor yaitu sebagai pihak penyedia jasa akan sangat dirugikan dengan penambahan biaya yang dapat terjadi pada saat pelaksanaan pekerjaan konstruksi, selain itu pihak lain yaitu pemilik proyek (*owner*) juga dapat menerima dampak kerugian atas keterlambatan dalam penyelesaian pekerjaan proyek konstruksi.

Penentuan lingkup pekerjaan secara detail dalam proses pembuatan dokumen tender dapat membantu proses aktual pelaksanaan pekerjaan konstruksi sehingga setiap tahapan pelaksanaan konstruksi tetap sesuai dan masih dalam lingkup sesuai dengan kontrak pekerjaan yang telah dibuat. Maka dari itu setiap

detail item pekerjaan harus dapat tercatat secara rinci dan dapat dipahami oleh semua pihak yang terlibat dalam proyek agar tidak menyebabkan item pekerjaan tambahan dan menyimpang dari kontrak awal yang dapat membebani biaya proyek.

Dalam kasus penelitian ini Proyek Pembangunan Gedung ABC diambil sebagai objek penelitian yang berlokasi di Jalan Kramat Raya No. 162, Kelurahan Kenari, Kecamatan Senen, Kota Administrasi Jakarta Pusat ini adalah salah satu proyek pemerintah yang dikelola oleh Badan Usaha Milik pemerintah. Proyek ini memiliki jumlah luasan 10.939 m² ini dilaksanakan oleh PT. X (Persero), Tbk sebagai pihak penyedia jasa kontraktor.



Gambar 1 Denah Lokasi Proyek

Proyek yang memiliki jumlah lantai bangunan sebanyak 26 lantai ini menerapkan sistem kontrak dengan rancang bangun (*design and build*). Karakteristik dari jenis kontrak rancang dan bangun (*design and build*) ini menawarkan sistem praktis dimana tahapan perencanaan sebuah proyek masih tetap berjalan bersamaan dengan proses pelaksanaan konstruksi dilapangan.

Pada penelitian ini merujuk terhadap dasar pengetahuan dalam bab ilmu pembahasan *Scope Management* yang terdapat di dalam PMBOK (*Project Management Body of Knowledge*) serta merujuk dalam literatur buku mengenai project management and controlling sebagai bahan referensi dan pertimbangan

dalam penyusunan kajian penelitian ini kemudian di dalam penelitian ini mengambil sudut pandang dari pengguna jasa konstruksi atau pemilik proyek konstruksi. Sehingga hasil penelitian diharapkan dapat berguna dan membantu kepada para pengguna jasa konstruksi untuk pelaksanaan proyek selanjutnya.

1.2 Permasalahan Penelitian

Pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil dari beberapa pertanyaan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini, beberapa permasalahan tersebut yang telah dikemas sebagai berikut.

1. Bagaimana manajemen lingkup pekerjaan konstruksi yang dilakukan dalam proyek yang dikaji?
2. Apa saja faktor dan variabel yang mempengaruhi lingkup pekerjaan konstruksi pada penelitian ini?
3. Bagaimana hasil analisis model manajemen lingkup pekerjaan konstruksi yang dianalisis dalam penelitian ini?
4. Apa rekomendasi perbaikan yang dihasilkan dari penelitian ini?

1.3 Batasan Permasalahan Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini dilakukan analisis pengendalian lingkup pekerjaan konstruksi terhadap pelaksanaan pekerjaan konstruksi di Proyek Pembangunan Gedung ABC. Untuk mengantisipasi terjadinya penyimpangan dari maksud dan tujuan dari penelitian ini maka dari itu terdapat batasan dalam pengkajian penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan dengan pengumpulan sampel data dari beberapa pihak yang bersangkutan yaitu kontraktor beserta konsultan terhadap obyek yang terlibat di dalam konstruksi gedung ABC di Kota Jakarta.

2. Penelitian yang dilakukan adalah dilihat dari perspektif pihak yang terlibat dalam proyek yang diteliti dan berhubungan dengan siklus proyek konstruksi dalam fase perencanaan, dan pelaksanaan.

3. Dalam kajian di penelitian ini dilakukan pada tahapan yang terlibat langsung dalam proses pelaksanaan proyek dengan komponen di dalamnya terdapat pelaku konstruksi dari segi owner, konsultan dan kontraktor. Dapat diperkirakan bahwa perubahan lingkup pekerjaan dapat terjadi dari sisi pihak manapun sehingga mempengaruhi proses pelaksanaan proyek tersebut.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan hasil jawaban dari pertanyaan permasalahan penelitian dan diharapkan dapat menjadi sarana untuk perbaikan di kemudian hari. Maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui bagaimana manajemen pekerjaan konstruksi yang dapat disusun dan dilaksanakan dalam pelaksanaan proyek yang dikaji.
2. Mengetahui faktor dan variabel apa saja yang dalam pembuatan manajemen lingkup pekerjaan konstruksi pada proyek ini.
3. Mengetahui bagaimana hasil pemodelan analisis manajemen lingkup pekerjaan konstruksi dari proyek yang dikaji.
4. Mendapatkan hasil rekomendasi yang baik untuk perbaikan dalam kajian penelitian ini.

1.5 Manfaat Penelitian

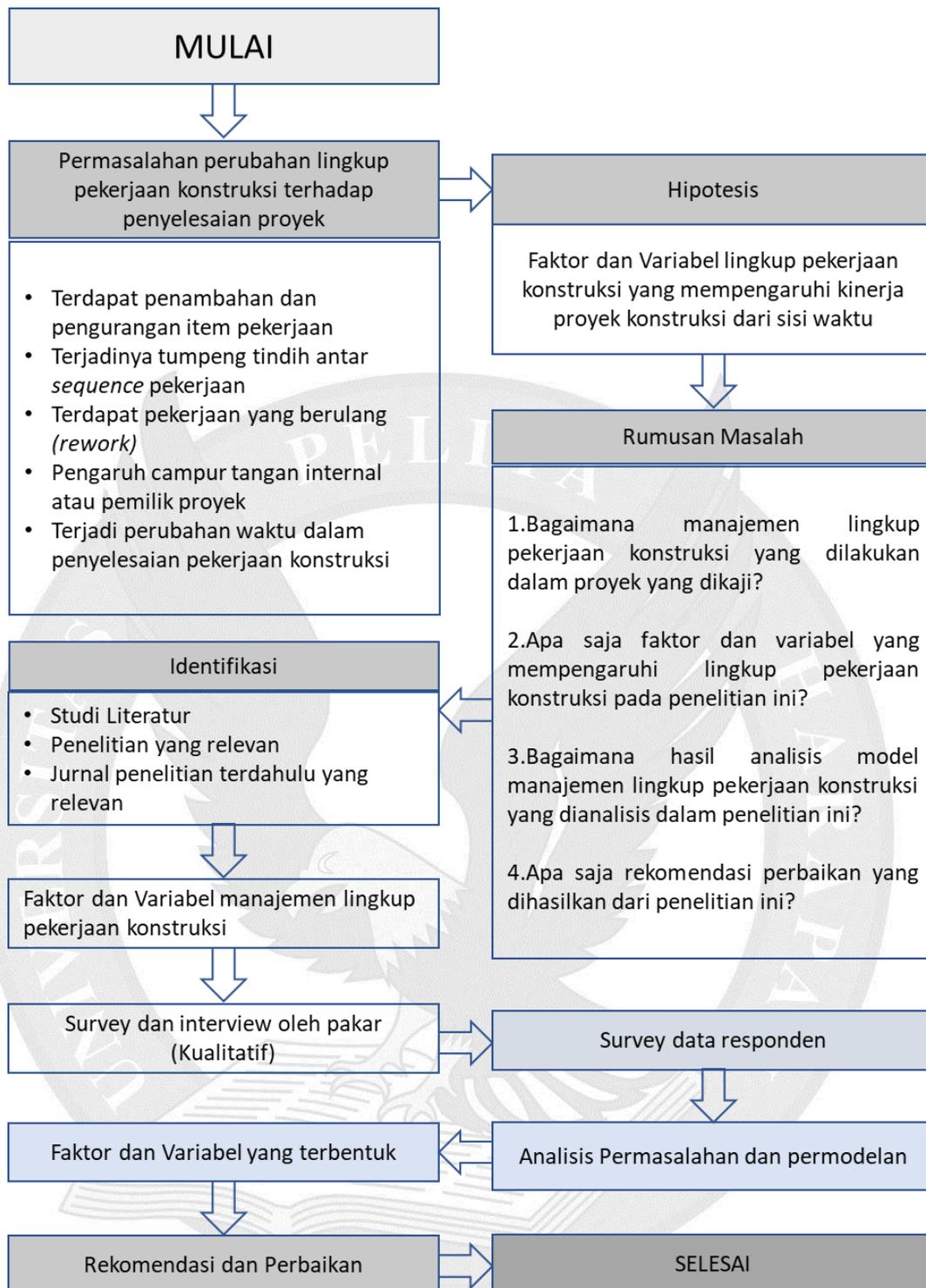
Adapun penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada beberapa pihak yang terkait pada proyek pembangunan gedung bertingkat di Kota Jakarta terutama kepada pihak pengguna jasa konstruksi dan juga pihak konsultan proyek konstruksi Gedung bertingkat. Selain itu diharapkan nantinya agar dapat menjadi

bahan pertimbangan untuk perihal perencanaan pekerjaan konstruksi dan juga proses pengendalian pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

1.6 Kerangka Berpikir

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis kuantitatif untuk mendapatkan variabel-variabel yang signifikan dalam menentukan tingkatan keterkaitan dalam faktor yang mempengaruhi perubahan lingkup pekerjaan konstruksi Proyek Pembangunan Gedung ABC di Kota Jakarta.

Kerangka berpikir dimulai dari perumusan permasalahan perubahan lingkup pekerjaan yang terjadi di lapangan yang merupakan dasar dari penelitian, kemudian dilanjutkan dengan hipotesis penelitian yang memungkinkan terdapat pengaruh dari pembuatan detail pekerjaan pada dokumen proyek yang belum bersifat spesifik. Semua pertanyaan yang terdapat dalam hipotesis dan permasalahan penelitian akan diuraikan sehingga terbentuk suatu model analisis dengan mengikuti alur dari kerangka pemikiran.



Gambar 2 Alur Kerangka Berpikir Penelitian

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian ini. Bagian ini terdiri dari rumusan permasalahan penelitian, batasan penelitian, tujuan dan manfaat yang ingin dicapai serta kerangka pemikiran yang menjadi landasan penelitian ini, menjelaskan data – data yang menjadi dasar dari permasalahan penelitian ini.

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini dijelaskan mengenai landasan teori yang terkait dengan scope management project pada waktu pelaksanaan pekerjaan pendahuluan secara khusus. Sumber literatur diambil dari beberapa referensi baik berupa buku maupun jurnal penelitian yang telah diterbitkan.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini dijelaskan metode dan prosedur yang digunakan dalam penelitian ini. Sistematika penelitian digambarkan melalui bagan alur yang menjelaskan setiap langkah yang dilalui. Dasar dari langkah-langkah penelitian secara kuantitatif dan sistem pengumpulan data dijelaskan dalam bagian ini.

BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis terhadap data-data yang diperoleh dan pembahasannya, sampai diambil suatu kesimpulan yang dijabarkan dalam bagian ini. Setiap langkah analisis yang digunakan dan pembahasan yang terkait dengan hasil temuan yang dihasilkan dijelaskan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil yang diperoleh dari penelitian.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisi kesimpulan-kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yang dilakukan. Saran-saran yang sekiranya dapat digunakan dan rekomendasi lanjutan yang dapat dipakai pada pengembangan penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi daftar literatur dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini

LAMPIRAN

Bagian ini berisi daftar gambar dan tabel yang berkaitan dengan penulisan

